

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan permasalahan yang dirumuskan pada hipotesis penelitian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t1), menunjukkan bahwa artinya variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X.1) berpengaruh positif atau berkontribusi secara signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah daerah kabupaten musu banyuasin sudah menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula. Sehingga sependapat dengan hipotesis alternatif pada penelitian ini.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t1), menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern (X.2) berpengaruh positif atau berkontribusi secara signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah daerah kabupaten musu banyuasin telah menerapkan sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan kerjanya. Sehingga dapat menjamin baiknya kualitas laporan keuangan yang dimiliki. Sehingga sependapat dengan hipotesis alternatif pada penelitian ini.
3. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t1), menunjukkan bahwa artinya variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X.3) berpengaruh secara positif atau memiliki berkontribusi secara signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Dapat membuktikan bahwa Kapasitas Sumber Daya

Manusia yang dimiliki pemerintah daerah kabupaten musi banyuasin telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sehingga sependapat dengan hipotesis alternatif pada penelitian ini.

4. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t1), menunjukkan bahwa artinya variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X.4) berpengaruh secara positif atau memiliki berkontribusi secara signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Sehingga SIMDA Keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan keefektivitasan manajemen dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga sependapat dengan hipotesis alternatif pada penelitian ini.
5. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-f1), menunjukkan bahwa artinya variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh atau memiliki kontribusi secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Maka dapat memungkinkan pemerintah daerah kabupaten musi banyuasin terjamin memiliki informasi laporan keuangan yang berkualitas.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan implikasi yang luas pada pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin khususnya seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin dan diharapkan untuk pengembangan penelitian- penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan, yaitu:

1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada setiap OPD di Kabupaten Musi Banyuasin sudah diterapkan dengan baik, disarankan agar setiap OPD meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai sistem akuntansi keuangan daerah.

2. Sistem Pengendalian intern pemerintah pada OPD di Kabupaten Musi Banyuasin sudah berjalan baik, namun perlu dilakukan pengawasan intern dan pembinaan penyelenggaraan SPI. Sehingga OPD Kabupaten Musi Banyuasin dapat mempertahankan dan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.
3. Kapasitas Sumber Daya Manusia pada setiap OPD di Kabupaten Musi Banyuasin sudah memenuhi kriteria baik, namun perlu dilakukan peningkatan agar terus mendukung kualitas laporan keuangan di Kabupaten Musi Banyuasin, hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan sosialisasi mengenai pengelolaan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas dari kapasitas sumber daya manusia pada setiap OPD di Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada setiap OPD di Kabupaten Musi Banyuasin sudah cukup baik, hanya saja terdapat beberapa OPD yang belum memiliki jaringan internet yang baik, hal ini dapat menghambat aparatur dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan guna mendukung proses pengelolaan laporan keuangan yang berkualitas.
5. Bagi Peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian. Sehingga hasil yang akan diperoleh lebih banyak dan beragam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan variabel lain yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan diluar variabel yang diteliti. Untuk itu disarankan agar peneliti selanjutnya menambah variabel atau melakukan penelitian lanjutan.